

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan kosmetik dan industri rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan pengujian pada penelitian ini variabel Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Swingly & Sukartha, 2015) dalam (Permata et al., 2018), (Mahanani et al., 2017) (Ashari et al., 2020), (Astuti et al., 2020), (Windarni et al., 2018), (Hidayat, 2018) yang menunjukkan variable pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*
2. Berdasarkan pengujian pada penelitian ini variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian (Ariawan & Setiawan, 2017), (Praditasari & Setiawan, 2017), (Darma et al., 2018), (Hendi & Angelina, 2021).

3. Berdasarkan pengujian pada penelitian ini variabel Kepemilikan Institusioanal berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hendi & Angelina, 2021), (Ashari et al., 2020), (Astuti et al., 2020), (Putri & Lawita, 2020), (Noorica & Asalam, 2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
4. Berdasarkan pengujian pada penelitian ini variabel Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan *tax avoidance*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Masripah et al., 2021), (Ariawan & Setiawan, 2017), (Wahyudi & Rustinawati, 2020), (Mahanani et al., 2017), (Darma et al., 2018) menunjukkan hasil bahwa komisaris independent tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa variabel Pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komisaris independent secara Bersama-sama berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astuti et al., 2020) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Majerial, Jumlah Dewan Komisaris dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penulisan maupun penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tidak dapat menggunakan semua sampel penelitian pada perusahaan jenis kosmetik dan industri rumah tangga karena terdapat perusahaan yang baru listing di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.
2. Sampel penelitian yang kecil, sebanyak 35 sampel dari sektor perusahaan kosmetik dan industri rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel independent yaitu pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen hanya mampu menjelaskan 32,4% terhadap *tax avoidance*.

### 5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka penulis memberikan implikasi manajerial sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan perusahaan mengenai *tax avoidance*, sehingga manajemen perusahaan dapat merancang mekanisme pelaksanaan perusahaan dengan baik, dengan tidak melakukan penghindaran pajak yang illegal sehingga perusahaan tidak melakukan kerucarang pajak (*tax evasion*) yang dapat merugikan negara dan dapat membuat reputasi perusahaan tidak baik di masyarakat.

2. Bagi Investor

Sebaiknya sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi terlebih dulu mengkajii bagaimana kinerja suatu perusahaan dan tetap mematuhi peraturan tentang perpajakan. *tax avoidance* akan memberikan dampak

yang kurang baik bagi kedua belah pihak yang berkaitan yaitu dari pihak investor, perusahaan, maupun pemerintah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan kosmetik dan industri rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan untuk menggunakan perusahaan dengan sektor yang berbeda agar memiliki jumlah sampel yang lebih banyak.
- b. Penelitian ini memiliki nilai  $R^2$  (adjusted R square) sebesar 0,324 atau 32,4% artinya variasi variabel pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial hanya mampu menjelaskan sebesar 32,4% variasi variabel tax avoidance dan 67,6% dijelaskan oleh variabel lain. Disarankan untuk menambah variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini dan dilakukan penelitian kembali bagi peneliti selanjutnya, karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi tax avoidance.